

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman. Hingga kini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk juga di bidang pendidikan. Sebagai suatu entitas yang terkait dalam budaya dan peradaban manusia, pendidikan di berbagai belahan dunia mengalami perubahan sangat mendasar dalam era globalisasi. Ada banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dinikmati umat manusia. Namun sebaliknya, kemajuan tersebut juga beriringan dengan kesengsaraan banyak anak manusia, apalagi dalam era globalisasi sekarang ini (Lestari, 2018).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no.20 th 2003 pasal 1:1).

Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus sekolah ,untuk mendukung langkah tersebut, siswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu

mendapat pembinaan yang terus menerus merupakan pemberian biaya untuk pendidikan bagi siswa yang masih aktif mengikuti pembelajaran di sekolah. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka baginya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menyadari bahwa pendidikan sangat penting, negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk mendapat pendidikan setinggi-tingginya. Salah satunya dengan melakukan program beasiswa (Suwarti, 2020).

Beasiswa merupakan salah satu bantuan atau bentuk apresiasi untuk para pelajar atau mahasiswa berprestasi agar mereka bisa menuntut ilmu sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa sering diberikan kepada para pelajar atau mahasiswa yang berprestasi dan juga ditujukan untuk pelajar atau mahasiswa yang memiliki prestasi baik namun kurang mampu dalam bidang ekonomi. Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga kantor tempat bekerja yang karena prestasi seseorang dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan (Lesmono, 2020).

Setiap sekolah wajib memberi beasiswa terutama adalah sekolah swasta. Demikian halnya dengan MTsS MUHAMMADIYAH KURAI TAJI yang telah memiliki program pemberian beasiswa terhadap siswa. Oleh karena itu beasiswa harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya.

Dalam proses penentuan pemberian beasiswa ada beberapa kriteria yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu seperti pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, jumlah tanggungan dan prestasi. Proses yang dilakukan dalam seleksi dimulai dari pihak kurikulum merekap kriteria-kriteria yang telah ditentukan kemudian dijadikan bahan rapat antara guru dan wali kelas dan diusulkan Kepala Sekolah untuk menetapkan siswa yang layak mendapatkan beasiswa. Akan tetapi, dalam melakukan seleksi beasiswa tersebut tentu akan mengalami kesulitan karena banyaknya pelamar beasiswa dan banyaknya kriteria yang digunakan untuk menentukan keputusan penerima beasiswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini membutuhkan kejelian dari bagian kurikulum dalam merekap data siswa berdasarkan data yang diperoleh dari semua siswa dan data penghasilan orang tua siswa kemudian data tersebut akan digunakan untuk calon penerima beasiswa. Penentuan dan penetapan penerimaan beasiswa berdasarkan hasil rekap data yang dilakukan oleh bagian kurikulum tidak ada perhitungan khusus dan pembobotan setiap kriteria untuk menentukan penerima beasiswa siswa. Untuk itu dibutuhkan sistem penunjang keputusan, sehingga keputusan yang diperoleh lebih akurat (Handayani et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba memecahkan masalah dengan membuat skripsi dengan judul, **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMA BEASISWA DENGAN METODE SIMPLE ADDTIVE WEIGHT (SAW) DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang ada pada MTsS Muhammadiyah Kurai Taji sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian data pada MTsS Muhammadiyah Kurai Taji dapat berjalan lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana membangun sistem berbasis web yang berkualitas dalam pengolahan data dan mudah di pahami?
3. Apakah data - data penerima beasiswa dapat disimpan aman dan mudah diakses ketika dibutuhkan ?

## 1.3 Hipotesa

Dilihat dari perumusan masalah yang ada, dapat dijelaskan beberapa hipotesis (dugaan sementara), yaitu :

1. Dengan diterapkannya sistem berbasis web menggunakan Bahasa Pemrograman Php dengan metode *Sistem Pendukung Keputusan* dalam pengendalian data dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Diharapkan dengan adanya sistem berbasis web dalam pengolahan data beasiswa menggunakan Bahasa Pemrograman Php yang didukung database Mysql proses *Sistem Pendukung Keputusan* dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan mudah di pahami.
3. Diharapkan dengan menggunakan database *MySQL* aplikasi *Sistem Pendukung Keputusan* dan pengecekan data ini, data dapat disimpan

dengan aman dan dengan jumlah banyak serta mudah diakses ketika dibutuhkan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan sistematis sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Program ini hanya dapat diaplikasikan untuk membantu kelancaran dalam pendataan persediaan data seleksi penerima beasiswa.
2. Metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk menentukan kuantitas seleksi penerima beasiswa yang dapat meminimalkan penyimpanan data.
3. Sistem dirancang dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Php.
4. Database yang digunakan yaitu *MySQL* dan pemodelan perangkat lunak menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*, dimana perancangannya digambarkan dalam bentuk *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, *Deployment Diagram*.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem inventori dan penjualan, adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk merancang sistem pengecekan data.

2. Meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dalam mengolah data persediaan dan meminimalkan total penyimpanan persediaan dan memanfaatkan fasilitas komputer, sehingga dihasilkan informasi yang akurat, cepat, tepat dan berkualitas.
3. Mempermudah dan memperlancar pekerjaan dalam pengolahan data yang lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan sistem baru yang lebih baik dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan pada MTsS Muhammadiyah Kurai Taji ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Untuk memenuhi syarat kelulusan S1 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
  - b. Untuk lebih dapat memahami aplikasi bahasa pemrograman dan penerapannya dalam dunia nyata.
2. Bagi Akademik
  - a. Meningkatkan kontribusi sebuah lembaga pendidikan agar lebih maju, dan membuat sistem untuk membantu sebuah kinerja yang lebih baik.
  - b. Agar dapat meningkatkan nama besar di masyarakat, perusahaan, dan pihak-pihak lainnya sebagai alat bukti bahwa ilmu yang diajarkan kepada mahasiswa benar-benar bermanfaat.
3. Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan mutu dan kualitas kinerja MTsS Muhammadiyah Kurai Taji.
- b. Untuk menganalisa masalah pada sistem pengolahan data-data seleksi penerima beasiswa dalam melakukan pengeluaran dan pemasukan data pada MTsS Muhammadiyah Kurai Taji kemudian dirancang suatu sistem yang lebih baik yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

## **1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian**

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian secara umum. Hal-hal yang di ambil dari tinjauan umum pada MTsS Muhammadiyah Kurai Taji adalah sebagai berikut :

### **1.7.1 Sejarah MTsS Muhammadiyah**

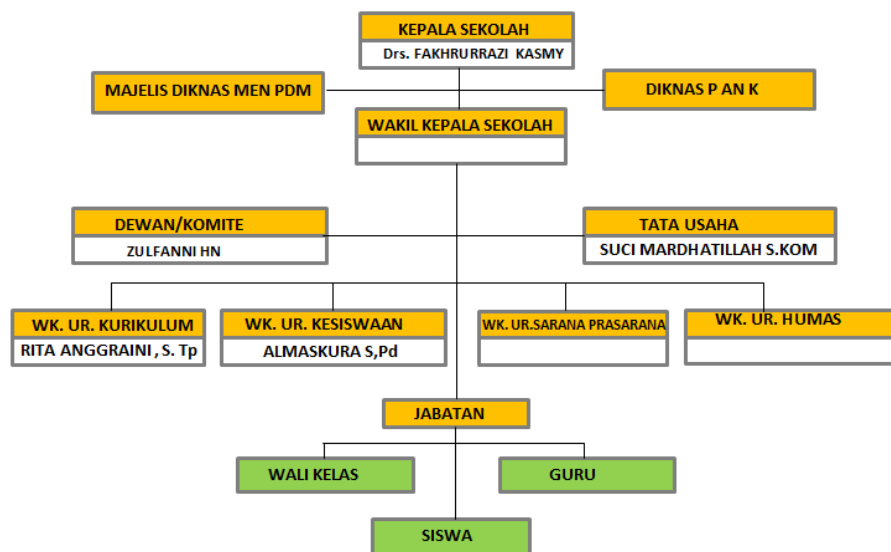
MTsS Muhammadiyah yang berlokasi di Pariaman, Jl. Samuan Bakhri Desa Balai Kurai Taji, kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman - Sumatera Barat, merupakan suatu perusahaan jasa yang bergerak di bidang tenaga kerja yaitu untuk memberikan layanan dan pembelajaran untuk masyarakat yang membutuhkan pendidikan.

### **1.7.2 Struktur Organisasi MTsS Muhammadiyah**

Dalam perusahaan, organisasi merupakan suatu hal penting agar pimpinan dapat mengadakan pembagian tugas yang jelas antara pimpinan dan karyawan serta dapat menimbulkan suasana kerjasama yang baik antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya Struktur Organisasi maka pimpinan akan mudah

mengadakan pengontrolan terhadap semua aktifitas dalam perusahaan tersebut sehingga pencapaian tujuan akan terlaksana dengan baik.

Yang menjadi dasar Struktur Organisasi dalam perusahaan adalah pembagian kekuasaan dan tanggung jawab. Maka yang dimaksud Struktur Organisasi adalah segenap tugas dan pekerjaan untuk mencapai tujuan, hubungan antara fungsi-fungsi dalam organisasi serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota dan tugasnya. Sedangkan maksud Organisasi adalah menciptakan suatu struktur dan bagian-bagian yang akan di integrasikan dan saling mempengaruhi antara satu bagian dengan yang lainnya.



*Sumber : MTsS Muhammadiyah Kurai Taji*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi MTsS Muhammadiyah Kurai Taji**

### 1.7.3 Tugas dan Wewenang



Berikut ini adalah deskripsi tugas dan tanggung jawab seluruh staff dan karyawan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Pariaman :

**1. Kepala Sekolah**

- a) Mengelola atau mengkoordinir berbagai kegiatan atau program kerja yang harus dilaksanakan oleh berbagai bagian yang ada di bawahnya (wakil kepala sekolah, kasubag TU, WMU, kepala program keahlian, semua guru, serta komite sekolah).
- b) Menyusun pedoman mutu dan kebijakan mutu organisasi sekolah.
- c) Memimpin kegiatan pembinaan seluruh personil sekolahan, yakni seluruh guru dan pegawai sekolahan.
- d) Menyusun penilaian atau DP3 guru dan pegawai.
- e) Menyusun RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).
- f) Menetapkan dan mengontrol agar kebijakan mutu sekolah bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar.
- g) Mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti orang tua, alumni, jajaran pemerintahan, dan lain sebagainya.
- h) Melakukan pengawasan serta supervisi tugas para guru dan karyawan sekolah.
- i) Menyelenggarakan rapat koordinasi dan tinjauan manajemen.

**2. Wakil Kepala Sekolah**

Untuk melaksanakan tugas, Wakil Kepala Sekolah melaksanakan fungsi :

- a) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenagaan
- e) Pengkoordinasian
- f) Pengawasan
- g) Mewakili Kepala Sekolah untuk menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan
- h) Penyusunan laporan
- i) Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut: Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana, dan Humas.

Wakil Kepala sekolah terdiri dari:

**a. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

Untuk melaksanakan tugas wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyelenggarakan fungsi :

- I. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- II. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- III. Mengatur penyusunan program pengajaran, Program satuan pelajaran dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- IV. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler

- V. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas  
Kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta  
pembagian rapor dan STTB
- VI. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran

**b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Untuk menyelenggarakan tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan  
menyelenggarakan fungsi :

1. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
2. Mengatur dan mengoordinasikan pelaksanaan 7k ( keamanan,  
kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan  
kerindangan)
3. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi  
Kepramukaan, palang merah remaja, (PMR), kelompok ilmiah  
remaja (KIR), usaha kesehatan sekolah (UKS), patroli keamanan  
sekolah (PKS), Paskibra.
4. Mengatur program pasantren kilat
5. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan  
sekolah
6. Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
7. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa

**c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana**

Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana mempunyai tugas  
sebagai berikut :

1. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar belajar
2. Merencanakan program pengadaannya
3. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
4. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
5. Mengatur pembakuannya
6. Menyusun laporan

**d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Humas**

1. Menyusun Program PRAKERIN dan membuat kerjasama dengan DU/DI
2. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan Bp3 dan peran BP3
3. Menyelenggarakan bakti sosial,. Karya wisata
4. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan disekolah (gebyar pendidikan)
5. Menyusun laporan

**3. Dewan /Komite Sekolah**

Dewan atau Komite sekolah memiliki tugas sebagai berikut

- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban komite sekolah.

- b. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaantugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerjaorganisasi yang maksimal.
- c. Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan aspirasi dan kepentingan anggotakomite dan masyarakat terkait dengan kebijakan pendidikan di MTsS Muhammadiyah Kurai Taji

#### **4. Tata Usaha Sekolah**

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Mengelola Administrasi Sekolah
- c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi / sarana prasarana sekolah
- d. Penyusunan Administrasi Kesiswaan
- e. Penyusunan Administrasi Kurikulum
- f. Penyusunan Administrasi Kepegawaian
- g. Penyusunan Administrasi Humas
- h. Penyusunan Administrasi Ketatausahaan antara lain Mengagendakan Surat masuk / keluar, Menetik surat, Menggandakan surat-surat, Mengarsipkan, Menata penomoran surat, Merapikan file-file surat, Mengirim dan menerima surat-surat, Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah. Mengurus dokumen-dokumen sekolah.

#### **5. Wali Kelas**

Wakil kelas mempunyai tugas sebagai berikut ;

- a. Pengelolaan kelas

- b. Penyelenggaraan administrasi
- c. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f. Pencatatan mutasi siswa
- g. Mengisi buku laporan hasil belajar siswa
- h. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

## **6. Guru**

Guru mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
- c. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- e. Mengisi daftar nilai siswa
- f. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengentasan pengetahuan) kepada guru lain dalam kegiatan belajar mengajar